

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Sesuai edaran Mendikbud Nomor 14 Tahun 2019)

RPP 1 Teks Inspirasi

Sekolah	: SMPN 5 MANDALAWANGI
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: IX/Genap
Judul Bab	: Menelaah struktur dan kebahasaan Teks Inspiratif
Materi Pokok	: Mengidentifikasi struktur dan kebahasaan Teks Inspiratif
KD	: 3.4 Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks cerita inspiratif
Alokasi Waktu	: 2 kali pertemuan @70 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat :

- Menemukan ciri-ciri teks inspiratif, da.
- Menemukan struktur dalam teks inspiratif.

B. Media Pembelajaran, Alat/Bahan & Sumber Belajar

- ❖ **Media:** ppt, **Quizzes, mindmaster,**
- ❖ **Alat/Bahan:** HP/Laptop/Komputer, akses internet, proyektor, kertas plano, stiky notes, spidol, dll.
- ❖ **Sumber Belajar:** buku paket, Modul, Sumber dari media Internet

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan I	
Kegiatan Pendahuluan(20 Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran dengan harapan pandemi Covid-19 segera sirna, memeriksa kehadiran peserta didik.	
Menyampaikan kompetensi dan tujuan Pembelajaran yang akan didapatkan.	
Megaikkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (manfaat) dengan mempelajari materi Teks Inspiratif	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.	
Kegiatan Inti 1 (50 menit)	
Kegiatan Literasi Colaboration	Peserta didik dalam bentuk kelompok diminta untuk mengamati dua contoh video inspiratif, kemudian mengidentifikasi ciri-ciri teks inspirasi yang terdapat dalam teks tersebut dengan mencantumkan alasannya
Comunication	Setiap kelompok mengisinya di Lembar kerja Aktivitas 1, kemudian salah satu perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok dan kelompok lain menanggapi.
Pertemuan 2	
Kegiatan Pendahuluan 10 menit	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran dengan harapan pandemi Covid-19 segera sirna, memeriksa kehadiran peserta didik.	
Mengulang kembali materi yang sudah dibahas dalam pertemuan sebelumnya dengan tujuan mengingatkan materi sebelumnya.	
Megaikkan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan.	
Kegiatan Inti 3 (50 menit)	
Collaboration Keg. Literasi, menganalisis	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok mengidentifikasi isi setiap bagian teks dan menyimpulkan isi teks tersebut kemudian menghubungkannya dengan ciri tiap bagian struktur teks inspiratif.
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok lain.
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Ciri-ciri dan Struktur Teks Inspiratif , dalam aplikasi <i>mindmaster</i> . Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.
Kegiatan Penutup (10 Menit)	
Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	

D. Penilaian Hasil Pembelajaran

- Penilaian Pengetahuan berupa tes dalam bentuk games di aplikasi *Mindmapping*.

Mengetahui
Kepala SMPN 5 Mandalawangi,

Mandalawangi, Februari 2022

Guru Mata Pelajaran,

ONOH NURAFIAH. S.Pd

DEWI KURNIASIH. M.Pd

LK 1. Mengidentifikasi ciri teks inspirasi

Identifikasilah ciri-ciri teks inspirasi dalam teks di bawah ini!

Keteguhan Hati Bilal Mempertahankan Iman

Rabu 20 Mar 2019 16:25 WIB

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Bilal bin Rabah langsung memantapkan hati begitu memeluk Islam. Padahal, waktu itu dia masih sebagai budak belian. Status paling rendah itu diembannya lebih sebagai warisan dari keturunannya dahulu.

Bilal lahir pada 580 Masehi di Makkah dari keluarga budak keturunan Afrika. Ketika dewasa, suatu hari dia diam-diam pergi dari pekerjaannya untuk menghadiri majelis Rasulullah SAW. Di sana, ia pun mengucapkan dua kalimat syahadat.

Waktu itu, umat Islam masih merupakan minoritas yang rentan di Makkah. Majikan Bilal amat marah begitu mengetahui kepergian budaknya itu. Lebih murka lagi begitu mencurigai keislaman sosok keturunan Afrika ini.

Bilal tidak membantah dirinya telah mengikuti ajaran Rasulullah SAW. Ia pun digiring ke tengah padang pasir untuk disiksa. Si majikan tidak sendiri, melainkan menyertakan kawan-kawannya yang juga petinggi kaum musyrikin Makkah. Mereka hendak memaksa Bilal agar mengingkari Islam dan menyembah berhala-berhala.

Badannya dibentangkan di atas pasir yang panas. Matahari menyengat amat terik. Sebuah batu besar menindih tubuhnya. Semua kaki dan tangannya diikat dan ditambatkan pada empat tonggak. Orang-orang musyrik terus meneriakinya agar meninggalkan iman dan Islam.

Beberapa algojo juga mencambuk kepala dan bagian tubuh Bilal yang tidak tertindih batu besar. Namun, Bilal tetap tabah menjalani penyiksaan itu. Dari mulutnya hanya terucap kata yang terus diulanginya: "Ahad. Ahad. Ahad." Allah Maha Esa. Satu-satunya yang pantas disembah. Bukan berhala-berhala itu.

Ketenangan Bilal justru menyurutkan keberanian orang-orang musyrik itu. Mereka pun merayu Bilal dengan iming-iming harta dan kebebasan bila ia mau menanggalkan iman dan Islam. Bilal tidak gentar. Ia terus melafalkan perkataan tauhid. Bahkan, tidak jarang senyum mengulas di bibirnya. Orang-orang Quraisy mungkin dapat menguasai raganya dan mengambil kebebasannya sebagai budak belian. Namun, dia tahu, tidak ada yang lebih berharga daripada iman di dalam dada.

Akhirnya, sampai kabar tentang siksaan yang dialami Bilal bin Rabah kepada Rasulullah SAW dan para sahabat. Saat itu, Abu Bakar ash-Shiddiq langsung mendatangi tempat penyiksaan. Benar saja, batu besar masih menindih tubuh Bilal. Luka-luka meliputi tubuhnya yang semakin lemah tak berdaya. Segera Abu Bakar mendatangi majikan Bilal dengan niat untuk membeli kebebasan budak tersebut. "Apakah kalian akan membunuhnya hanya karena ia mengucapkan 'Ahad', meyakini bahwa Allah adalah Tuhan?" tanya Abu Bakar kepada Umayyah bin Kalaf, si majikan itu.

Tanpa ragu, Abu Bakar mengeluarkan uang yang jumlahnya melampaui harga kebebasan Bilal. Umayyah tidak melihat alasan untuk mempertahankan budak yang sudah disiksanya habis-habisan itu. Jelas, bagi Umayyah dan gerombolan musyrikin itu nyawa manusia tidak seberapa ketimbang harta. Mulai saat itu, Bilal menjadi seorang Muslim yang merdeka.

Abu Bakar lantas membimbing Bilal untuk bangkit. Ia membawanya ke kediaman Rasulullah SAW. Dia berikrar di hadapan Rasulullah SAW bahwa akan selalu membela dan menerima Islam sebagai agamanya. Inilah watak militan yang begitu besar, meskipun saat itu jumlah kaum Muslim masih tidak sebanding di hadapan kaum musyrik Makkah.

sumber : Islam Digest Republika

NO	CIRI TEKS INSPIRATIF	YA	TIDAK	KETERANGAN
1	Kisah Nyata			
2	Mencantumkan Judul			
3	Terdapat tema			
4	Ada tokoh yang diceritakan			
5	Bersifat naratif			
6	Memiliki Alur			

LK 2 MENGIDENTIFIKASI STRUKTUR TEKS INSPIRATIF

Bacalah teks yang berjudul “Keteguhan Hati Bilal Mempertahankan Iman” kemudian tentukan struktur tiap bagian teks tersebut!

NO	ISI TEKS	STRUKTUR	ALASAN